



Contents lists available at [Journal IICET](#)

**Southeast Asian Journal of technology and Science**

ISSN: 2723-1151(Print) ISSN 2723-116X (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/sajts>



## Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Dan Kinerja Guru PAUD

Ismatul Fitria<sup>1</sup>, Budi Ilham Maliki<sup>2</sup>, Muthoharoh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jun 18<sup>th</sup>, 2025

Revised Aug 25<sup>th</sup>, 2025

Accepted Sep 20<sup>th</sup>, 2025

#### Keyword:

Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja, Kinerja Guru PAUD

### ABSTRACT

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Fenomena rendahnya motivasi dan kinerja guru PAUD di Kecamatan Mancak menjadi tantangan utama dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru PAUD di Kecamatan Mancak. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan populasi seluruh guru PAUD di Kecamatan Mancak, dan sampel sebanyak 30 responden yang dipilih melalui teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner terstandar, dan analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana serta uji F simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai *t*hitung (10,089 dan 10,442) lebih besar dari *t*tabel (2,048), dan hasil uji F simultan menunjukkan *F*hitung (9,174 dan 10,667) lebih besar dari *F*tabel (4,20) dengan nilai signifikansi < 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan semangat kerja, tanggung jawab, dan profesionalitas guru PAUD.



© 2020 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Ismatul Fitria,  
Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia  
Email: [ismatulfitria2004@gmail.com](mailto:ismatulfitria2004@gmail.com)

## Introduction

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi strategis dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia karena pada tahap inilah berlangsung proses stimulasi aspek kognitif, afektif, sosial-emosional, moral, dan fisik-motorik yang akan memengaruhi keberhasilan perkembangan pada jenjang berikutnya. Menurut Andriani et al., (2024), masa usia dini merupakan periode emas yang menentukan kualitas generasi di masa depan, sehingga memerlukan pengelolaan pendidikan yang profesional. Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran strategis untuk menggerakkan seluruh komponen lembaga, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang dianggap relevan dalam konteks pendidikan modern, terutama karena karakteristiknya yang menekankan visi perubahan, pemberdayaan anggota organisasi, serta kemampuan untuk memberikan inspirasi dan keteladanan

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berorientasi pada perubahan, pemberdayaan, dan inspirasi kepada anggota organisasi untuk mencapai kinerja optimal (Bass & Riggio, 2006; Berkovich & Hassan, 2025). Kepala sekolah dengan kepemimpinan transformasional mampu mendorong guru untuk berkembang secara profesional melalui arahan, motivasi, penghargaan, dan dukungan emosional sehingga guru tidak hanya bekerja secara administratif, tetapi tergerak untuk berinovasi dan menunjukkan kinerja terbaik. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini tidak hanya berfungsi sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai motivator dan agen, melalui visi, keteladanan, dan dukungan personal, kepala sekolah transformasional dapat menumbuhkan semangat kerja guru dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas (Kurniawan et al., 2025; Hutasoit, 2024).

Meski demikian, fenomena di lapangan memperlihatkan bahwa beberapa lembaga PAUD di Kecamatan Mancak masih menghadapi persoalan rendahnya motivasi dan kinerja guru yang terlihat dari lemahnya disiplin kerja, kurangnya inisiatif pengembangan diri, serta belum optimalnya implementasi pembelajaran berbasis kebutuhan anak. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya evaluasi terhadap faktor internal lembaga, khususnya pola kepemimpinan kepala sekolah yang diduga memiliki peran signifikan. Penelitian sebelumnya umumnya hanya fokus pada hubungan kepemimpinan transformasional dengan satu variabel dependen seperti motivasi atau kinerja, sedangkan penelitian ini menguji kedua variabel tersebut secara simultan pada konteks PAUD di wilayah Mancak yang belum banyak diungkap dalam literatur. Faktor kepemimpinan kepala sekolah diduga menjadi variabel yang signifikan dalam memengaruhi hal tersebut. Sebagaimana dinyatakan oleh (Maryodona, 2021) efektivitas organisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan, terutama dalam membangun motivasi kerja guru.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting karena menawarkan kontribusi empiris mengenai bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru PAUD secara bersamaan. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis simultan dua variabel outcome pada konteks geografis yang jarang diteliti serta penekanan pada aspek implikasi manajerial kepala sekolah sebagai agent of change di lingkungan PAUD. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan model kepemimpinan pendidikan dan program peningkatan mutu profesional guru PAUD.

## Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menguji hubungan antara variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah ( $X$ ) dengan motivasi guru ( $Y_1$ ) dan kinerja guru ( $Y_2$ ) (Sugiyono, 2020). Penelitian dilakukan di Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang pada tahun 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dari total populasi sebanyak 43 guru. Populasi penelitian adalah seluruh guru PAUD di wilayah tersebut, dan sampel sebanyak 30 responden ditentukan dengan teknik *simple random sampling* (Creswell, 2012; Sumargo, 2020). Selanjutnya instrumen penelitian berupa angket tertutup menggunakan skala Likert dengan empat tingkat skor yaitu 1-4 (Tidak Pernah, Jarang, Sering, Selalu), seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung  $\geq 0,361$  dan memiliki reliabilitas sangat baik dengan nilai Cronbach's Alpha 0,815–0,914. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebarkan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dan uji  $F$  simultan dengan bantuan perangkat lunak statistik. Validitas data diuji melalui uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Penelitian ini mengikuti prosedur etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan responden serta menjamin objektivitas dalam pengumpulan dan pengolahan data (Darma, 2021; Sugiyono, 2013).

## Results and Discussions

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh bahwa rata-rata skor kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebesar 4,22 yang termasuk dalam kategori *tinggi* (NOVITASARI, n.d.). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepala sekolah PAUD di Kecamatan Mancak telah menampilkan karakteristik kepemimpinan transformasional, seperti kemampuan memberi inspirasi, menumbuhkan kepercayaan, menunjukkan perhatian individual terhadap guru, serta menstimulasi pemikiran kreatif di lingkungan sekolah (Riyadi et al., 2025). Komponen tersebut sesuai dengan empat dimensi utama kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass & Riggio, (2006) dan Adeoye et al., (2025) yakni *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*.

Selanjutnya, motivasi kerja guru memiliki rata-rata skor sebesar 4,10, yang juga tergolong tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki semangat kerja yang baik, orientasi terhadap pencapaian, dan tanggung jawab profesional yang kuat terhadap tugasnya. Motivasi kerja guru yang tinggi mengindikasikan adanya dorongan intrinsik yang berasal dari kepuasan terhadap profesi, penghargaan terhadap peran sosialnya, serta hubungan interpersonal yang positif dengan kepala sekolah (Hariyasasti & Purwanto,

2025). Sementara itu, rata-rata skor kinerja guru adalah 4,18, yang menunjukkan kategori *tinggi*. Ini berarti guru PAUD telah melaksanakan tugas profesional sesuai standar kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kondisi ini mencerminkan bahwa guru memiliki kemampuan mengelola pembelajaran, mengevaluasi perkembangan anak, serta berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar (Kemendikbud, 2022); (Choliq et al., 2025). Secara umum, profil statistik ini menggambarkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional berkorelasi erat dengan motivasi dan kinerja guru yang tinggi di lembaga PAUD Kecamatan Mancak.

Hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi guru dengan nilai  $t_{hitung} = 10,089 > t_{tabel} = 2,048$  dan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerapan gaya kepemimpinan transformasional, maka semakin tinggi pula motivasi kerja guru. Selanjutnya, hasil analisis regresi terhadap kinerja guru menunjukkan  $t_{hitung} = 10,442 > t_{tabel} = 2,048$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , yang berarti kepemimpinan transformasional juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru PAUD.

**Tabel 1.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X) Terhadap Motivasi guru (Y<sub>t</sub>)

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.688	8.753		-1.335	.193
	Kepemimpinan	1.172	.112	.892	10.442	<,001

a. Dependent Variable: Kinerja

Uji simultan (*F-test*) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi dan kinerja guru dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,174 untuk motivasi dan 10,667 untuk kinerja, lebih besar dari  $F_{tabel}$  4,20. Nilai  $R^2$  sebesar 0,684 menunjukkan bahwa 68,4% variasi perubahan motivasi dan kinerja guru dapat dijelaskan oleh kepemimpinan transformasional, sedangkan sisanya 31,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan kerja, penghargaan, dan budaya organisasi. Secara statistik, hasil ini memperkuat argumentasi bahwa kepemimpinan transformasional berperan sebagai determinan utama terhadap efektivitas kinerja guru melalui peningkatan motivasi intrinsik dan komitmen organisasi.

**Tabel 2.** Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	1950.283 <sup>a</sup>	15	130.019	9.174	<,001
Model	Kinerja	1130.550 <sup>b</sup>	15	75.370	10.667	<,001
Intercept	Motivasi	262229.455	1	262229.455	18502.540	<,001
	Kinerja	156055.654	1	156055.654	22087.068	<,001
X	Motivasi	1950.283	15	130.019	9.174	<,001
	Kinerja	1130.550	15	75.370	10.667	<,001
Error	Motivasi	198.417	14	14.173		
	Kinerja	98.917	14	7.065		
Total	Motivasi	321037.000	30			
	Kinerja	190996.000	30			
Corrected Total	Motivasi	2148.700	29			
Total	Kinerja	1229.467	29			

a. R Squared = .908 (Adjusted R Squared = .809)  
b. R Squared = .920 (Adjusted R Squared = .833)

## Pembahasan

Temuan empiris penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru PAUD. Kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas, mampu menginspirasi, serta memberikan perhatian personal kepada guru, dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, penuh makna, dan memotivasi (Wiwin et al., 2025). Kepemimpinan transformasional dalam konteks PAUD tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada *human relation* dan *emotional leadership*, yaitu kemampuan membangun hubungan emosional yang positif dengan guru untuk menumbuhkan semangat pengabdian dan kreativitas (Rustiyana et al., 2025). Ketika kepala sekolah memperlihatkan empati dan dukungan moral, guru merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik (Nissa, 2025).

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi (Kalangi et al., 2025) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional meningkatkan kepuasan kerja, partisipasi, dan motivasi intrinsik guru. Penelitian (Hayati et al., 2025) juga mengonfirmasi bahwa gaya kepemimpinan yang menekankan inspirasi dan pengembangan personal memiliki dampak langsung terhadap budaya kerja inovatif dan produktif di lingkungan PAUD. Secara teoretis, temuan ini memperkuat teori *motivational path model* dari Locke & Latham, bahwa perilaku pemimpin yang menstimulasi tujuan dan memberikan makna pada pekerjaan akan memperkuat dorongan motivasional internal guru (Nasution & Ichsan, 2020; Wardiyana et al., 2025). Kepemimpinan transformasional bertindak sebagai katalis bagi proses *self-efficacy* dan *organizational commitment*, yang secara langsung berimplikasi pada peningkatan kualitas kinerja (Ma'rifatulizza, 2025).

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung model konseptual dari (Hallinger & Kovačević, 2021) yang menyebutkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan ganda, yaitu sebagai *instructional leader* (pemimpin pembelajaran) dan *transformational leader* (pemimpin perubahan). Keduanya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan melalui perbaikan sistem, pemberdayaan sumber daya manusia, dan peningkatan profesionalitas guru (Nasir et al., 2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berfungsi sebagai variabel mediasi penting antara faktor organisasi dan kinerja individu guru. Gaya kepemimpinan ini mampu menumbuhkan motivasi kerja intrinsik, memperkuat komitmen profesional, serta mendorong inovasi pedagogis di lingkungan PAUD (Nasution & Ichsan, 2020; Trisnia & Ma'ad, 2025). Oleh karena itu, implementasi program penguatan kompetensi kepemimpinan transformasional bagi kepala sekolah perlu menjadi prioritas kebijakan pendidikan daerah.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengelolaan lembaga PAUD, khususnya dalam penguatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah sebagai faktor strategis dalam peningkatan motivasi dan kinerja guru. Temuan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu mengembangkan gaya kepemimpinan yang berbasis inspirasi, komunikasi empatik, keteladanan, dan pemberdayaan guru melalui pelatihan profesional, supervisi konstruktif, serta penciptaan budaya kerja kolaboratif. Selain itu, pemerintah daerah, yayasan, dan dinas pendidikan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar perumusan kebijakan pengembangan kompetensi kepemimpinan sekolah melalui program pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, serta pembinaan berbasis kinerja sehingga tujuan peningkatan mutu PAUD dapat tercapai secara sistematis dan berkelanjutan.

## Conclusions

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru PAUD di Kecamatan Mancak. Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah mampu meningkatkan motivasi kerja guru secara signifikan. Kepala sekolah yang berperan sebagai inspirator, visioner, dan pemberi teladan menciptakan suasana kerja yang positif dan kondusif, sehingga guru terdorong untuk bekerja dengan penuh semangat, tanggung jawab, dan komitmen tinggi terhadap tugas-tugasnya. Dukungan emosional, perhatian individual, serta komunikasi yang efektif dari kepala sekolah juga memperkuat motivasi intrinsik guru dalam menjalankan fungsi profesionalnya. Selain itu, kepemimpinan transformasional terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kinerja guru, baik dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar, maupun evaluasi hasil belajar anak. Kepala sekolah yang mampu menumbuhkan kepercayaan diri dan memberikan ruang inovasi kepada guru akan mendorong munculnya kreativitas pedagogis serta tanggung jawab profesional yang lebih tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian ini mempertegas bahwa semakin tinggi penerapan kepemimpinan transformasional, maka semakin meningkat pula motivasi dan kinerja guru PAUD. Hal ini memperkuat teori Bass & Riggio (2019) dan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional efektif dalam membangun motivasi, loyalitas, dan kinerja tenaga pendidik.

## Acknowledgments

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Bina Bangsa atas dukungan moral dan fasilitas akademik yang diberikan selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Budi Ilham Maliki, S.Pd., M.M. dan Dr. Muthoharoh, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan ilmiah, arahan metodologis, serta motivasi yang konstruktif dalam penyusunan artikel ini. Penulis juga berterima kasih kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Serang, para kepala sekolah PAUD di Kecamatan Mancak, serta seluruh guru PAUD yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam proses pengumpulan data. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut menjadi bagian penting dalam terselesaikannya penelitian ini. Akhirnya, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan dan peningkatan profesionalisme guru PAUD, serta menjadi referensi bagi penelitian lanjutan di bidang manajemen pendidikan anak usia dini.

## References

- Adeoye, M. A., Baharun, H., & Munawwaroh, I. (2025). Transformational Leadership in Education: Harmonising Accountability, Innovation and Global Citizenship. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 14–30.
- Andriani, P. A., Nisa, F. F., Aulia, V., Rasyid, S. A., & Netamarsa, R. (2024). Penguatan Kompetensi Guru PAUD: Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al-Falah. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 5(2), 149–157.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership*. Psychology press.
- Berkovich, I., & Hassan, T. (2025). Principals' digital transformational leadership, teachers' commitment, and school effectiveness. *Education Inquiry*, 16(2), 177–194.
- Choliq, M., Zilmi, Z., Aizaroh, N. Q., & Ainiyya, D. (2025). Profil Profesional Pendidik: Kajian Terhadap Kompetensi dan Etika Keguruan. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 282–295.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*.
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*. Guepedia.
- Hallinger, P., & Kovačević, J. (2021). Science mapping the knowledge base in educational leadership and management: A longitudinal bibliometric analysis, 1960 to 2018. *Educational Management Administration & Leadership*, 49(1), 5–30.
- Hariyasasti, Y., & Purwanto, A. (2025). Peran Motivasi Kerja Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Era Pendidikan 4.0. *PROFESOR: Professional Education Studies and Operations Research*, 2(02), 32–39.
- Hayati, N. H., Anjen, S. R., Sasabilla, R., Purnomo, R. N., & Cinantya, C. (2025). Kepemimpinan Era Digital Di Paud Untuk Mempersiapkan Anak Usia Dini Terhadap Transformasi Di Masa Depan. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 1(2), 644–658.
- Kalangi, J. V., Ardi, A., & Sunarjo, R. A. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru SD XYZ Tomohon. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 12172–12179.
- Kemendikbud. (2022). Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 1, 79.
- Kurniawan, M. A., Sardiyo, S., & Fitria, F. (2025). Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Interprof*, 11(1).
- Ma'rifatulizza, S. (2025). *Analisis Pengaruh Organizational Commitment Dan Self-Efficacy Terhadap Organizational Citizenship Behavior Islamic Perspective (Ocbip) Melalui Job Satisfaction Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Maryodona, M. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(3), 218–225.
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2020). Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 78–86.

- Nissa, N. Z. A. (2025). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Ma Darunnajah Cipining*. Universitas Darunnajah.
- Novitasari, P. (N.D.). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Tk Se-Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*.
- Riyadi, S., Astuti, A., Hikmah, N., Suwarma, D. M., Jasyah, R., & Vierdiana, D. (2025). Analisis Efektivitas Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Lembaga Pendidikan: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3660–3666.
- Rustiyana, R., Mutoharoh, M., Husin, F., Ardiansyah, W., Aryanti, N., Damera, M., Lestari, P., Rizal, S. S., & Tukunang, T. D. (2025). *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press.
- Trisnia, F. R., & Ma'ad, F. A. Z. (2025). Efektivitas Kinerja Kepemimpinan Dalam Pendidikan: Hakikat, Orientasi Kelembagaan, Dan Urgensi Pemetaan Dinamisasi Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Integratif*, 6(2).
- Wardiyani, C., Syahrial, Y., & Wijayanti, A. W. (2025). Do Leadership and Motivation Impact Performance? Empirical Study at the Secretariat of the DPRD Residency of Surakarta City. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(1), 91–102.
- Wiwin, W., Santosa, A. B., & Suyata, P. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru TK. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 5(1), 21–28.